

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang ada pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa UMKM Dua Sehati tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. UMKM Dua Sehati hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas saja. Pencatatan pengeluaran kas merupakan suatu beban yang harus dibayar dan pencatatan pemasukan kas dicatat ketika perusahaan mendapat pendapatan dari transaksi yang telah terjadi. Sehingga belum adanya laporan keuangan, maka dari itu perlu dilakukannya penyusunan laporan keuangan agar dapat mengetahui laba rugi yang dihasilkan UMKM Dua Sehati Mandiri berdasarkan SAK EMKM yang berlaku agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan juga membuat perencanaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang penulis buat, maka penulis membuat saran untuk UMKM Dua Sehati, dalam menjalankan usahanya sebaiknya UMKM Dua Sehati menyusun laporan keuangan secara berkala sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tidak hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas saja. Sebaiknya mengumpulkan bukti transaksi, mencatat transaksi yang terjadi, dibuatkannya jurnal transaksi, memposting ke dalam buku besar, membuat neraca saldo. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.